ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SCRAP DAN PRODUK SAMPINGAN PADA PT. PRIOSUSANTO CORPORATION



Skripsi Olch:

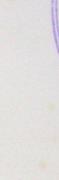
NUR FITRIA NIM: 01081003064

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA 2012 657.07 A Kutansi R. 21752 /22216 Nur a 2012 C-121090

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SCRAP DAN PRODUK SAMPINGAN PADA PT. PRIOSUSANTO CORPORATION





Skripsi Oleh:

NUR FITRIA NIM: 01081003064

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

:

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

NUR FITRIA

NIM

01081003064

JURUSAN :

AKUNTANSI

MATA KULIAH :

AKUNTANSI BIAYA

JUDUL PROPOSAL:

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SCRAP DAN

PRODUK SAMPINGAN PADA PT.PRIOSUSANTO

CORPORATION.

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 04 / 05 / 2012

Ketua: Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak

NIP. 196409031994032001

Tanggal 04 / 05 / 2012

Anggota: Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak

NIP. 197802102001122001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA **FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA

: NUR FITRIA

NIM

: 01081003064

JURUSAN

: AKUNTANSI

MATA KULIAH

: AKUNTANSI BIAYA

JUDUL SKRIPSI

: ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SCRAP DAN

PRODUK SAMPINGAN PADA PT. PRIOSUSANTO CORPORATION

Telah Dilaksanakan ujian Komprehensif pada tanggal 02 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 04 Mei 2012

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak

NIP. 196409031994032001

Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak Abu Kosim, SE, M.M, Ak

NIP. 197802102001122001 NIP. 196205071995121001

Mengetahui,

Drs. Burhanuddin, M. NIP. 195808281988101001

Motto:

" Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar Ra'd, ayat 11)

"yesterday is history"

"Today is a gift"

"tomorrow is mystery"

*unknown.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Tuhanku Yang Maha Esa Allah SWT.
- Papa & Mama Tercinta, dengan doa yg selalu mengiringi langkahku, Semoga Allah
 SWT selalu melindungi dan menyayangi keduanya.
- Saudara-Saudara ku Tersayang.
- Seseorang yang selalu hadir dalam hatiku, terima kasih atas pengertian dan kesabarannya. Memang, kau bukan yang pertama bagiku, tapi kusujud dan berharap pada Ilahi Rabbi, kaulah yang terakhir singgah dalam hatiku (with love Pratama Rayan Suari).
- Teman-Teman Seperjuangan dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini mengambil judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada PT. Priosusanto Corporation" yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II tinjauan pustaka, dalam bab ini dijelaskan teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk membahas permasalahan yang terjadi. Bab III Gambaran Umum Perusahaan, bab ini memberikan gambaran umum PT. Priosusanto Corporation. Bab IV Analisa dan Pembahasan, menganalisa tentang perlakuan atas produk sampingan dan pengaruhnya terhadap harga pokok produksi produk utama. Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan dan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan penulisan-penulisan serupa dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penulis akuntansi.

Penulis,

Nur Fitria

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada PT. Priosusanto Corporation" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

- 1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
- 2. Bapak Prof H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Ibu Hj. Rochmawati Daud, SE, M. Si, Ak, Pembimbing I Skripsi.
- 5. Ibu Ika Sasti Ferina, SE, M. Si, Ak. Pembimbing II Skripsi.
- 6. Yang Terhormat Semua Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing, dan mengarahkan penulis selama proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .
- 7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Teristimewa kepada kedua orang tuaku tersayang, yang telah memberikan do'a, kasih sayang tulus serta dukungan penuh kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan.

9. Teman-teman sejawat di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Akuntansi angkatan 2008 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan masukan yang sangat berharga serta kebersamaannya selama ini.

Palembang, April 2012

Penulis

UPT PEPPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA. No BAFTAR 121090

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	JUDUL i
HALAMAN	PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN	MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
KATA PENC	GANTAR iv
UCAPAN TI	ERIMA KASIH v
DAFTAR IS	I vii
DAFTAR GA	AMBAR ix
DAFTAR TA	ABEL x
ABSTRAKS	I xi
ABSTRACT	xii
BAB I	PENDAHULUAN
1.1.	Latar Belakang 1
1.2.	Perumusan Masalah 8
1.3.	Tujuan Penelitian 8
1.4.	Manfaat Penelitian
1.5.	Metodologi Penelitian
	1.5.1. Jenis data 9
	1.5.2. Metode Pengumpulan Data 10
	1.5.3. Metode Analisis
1.6.	Sistematika Pembahasan
BAB II	LANDASAN TEORI
2.1.	Harga Pokok Produksi13
	2.1.1. Pengertian Harga Pokok Produksi
	2.1.2. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi
	2.1.3. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi 16
	2.1.4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi 18

	2.1.4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi 18			
2.2.	Pengertian akuntansi Produk Rusak			
	2.2.1. Pengertian Produk Rusak			
	2.2.2. Pengertian Akuntansi Produk Rusak			
	2.2.3. Pengertian Produk Sampingan			
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN			
3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan			
3.2.	Struktur Organisasi			
3.3.	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab			
3.4.	Hasil Proses Produksi			
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN			
4.1.	Hasil Penelitian 50			
	4.1.1. Analisis Perlakuan Komparatif Scrab			
	PT. Priosusanto Corporation 50			
	4.1.2. Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produk			
	Sampingan terhadap Harga Pokok Produksi			
	Produk Utama Pada PT. Priosusanto Corporation58			
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN			
5.1.	Kesimpulan 67			
5.2.	Batasan Masalah 68			
5.3.	Saran			
DAFTAR F	PUSTAKA			

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi	37
Gambar 3.2	Bagan Alur Pembuatan Sawntimber	45
Gambar 3.3	Bagan Alur Pembuatan Moulding	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Produk jadi dan Produk Rusak6	
Tabel 3.1	Laporan Produk Jadi dan Produk Rusak Tahun 20104	7
Tabel 3.2	Biaya Produksi Tahun 2010	17
Tabel 3.3	Laporan Laba Rugi PT. Priosusanto Corporation	
	Tahun 2010	48
Tabel 3.4	Laporan Penjualan produk Rusak	49
Tabel 4.1	Perhitungan Harga Poko Produksi	52
Tabel 4.2	Perhitungan Harga Poko Produksi	53
Tabel 4.3	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi	54
Tabel 4.4	Analisis produk Rusak	55
Tabel 4.5	Metode Replacement Cost (Biaya pengganti)	62
Tabel 4.6	Metode Reversal Cost (Nilai Pasar)	65

Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada PT. Priosusanto Corporation

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui telah memadai atau belum perlakuan akuntansi *scrap* yang diterapkan oleh PT. Priosusanto Corporation dan memberikan simulasi perhitungan harga pokok produk sampingan yang dapat digunakan oleh PT. Priosusanto Corporation.

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi baik yang belum dan sudah dipublikasikan. Metode pengumpuian data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menyajikan secara umum dan terperinci kemudian diadakan suatu analisa untuk mengambil kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa perlakuan akuntasi produk rusak pada perusahaan tidak memperhitungkan harga pokok produk rusak. Untuk menghitung harga pokok produksi produk sampingan perusahaan dapat menggunakan metode replacement cost atau reversal cost.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi Scrap, Produk Sampingan

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama

: Nur Fitria

Nim

: 01081003064

Jurusan

: Akuntansi

Judul

: Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada

PT.Priosusanto Corporation.

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 04 Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,

<u>Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak</u> NIP. 196409031994032001

Anggota,

Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak NIP. 197802102001122001

Analysis of the Accounting Treatment of Scrap and Byproduct in PT. Priosusanto Corporation

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the adequate or not the accounting treatment of scrap adopted by the PT. Priosusanto Corporation and provides a simulation of calculation cost of by-products that can be used by PT. Priosusanto Corporation.

The data that use by writer in this study is the primary data and secondary data. Primary data obtained by direct observation of the objects of research through interviews and observation. Secondary data obtained from the documentation that has not and that has been published. Data collection methods that use by writer in this study are interviews, observation and documentation. Method of analysis used in this study is using analysis of descriptive qualitative is to present a general way and then conducted a detailed analysis to draw conclusions.

Based on the analysis has been made known that the accounting treatment of scrap in the company does not take into account the cost of scrap. To calculate the cost of production by-product companies can use the replacement cost method or reversal cost.

Keyword: Accounting treatment of scrap, Byproduct.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nur Fitria

Nim

: 01081003064

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada PT. **Priosusanto Corporation**

Pembimbing

Ketua

: Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak

Anggota

: Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak

Tanggal diuji : 02 Mei 2012

Adalah benar-benar karya saya di bawah tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya

Yang memberi pernyataan

948626562

01081003064

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi tidak ada satu negara pun yang tidak terkena dampak globalisasi. Dampak adanya globalisasi adalah adanya persaingan bebas. Adanya persaingan bebas menjadikan perusahaan memasuki lingkungan yang berbeda dari sebelumnya. Pasar tidak lagi dimasuki oleh pesaing-pesaing domestik melainkan telah dimasuki oleh pesaing-pesaing dari luar negeri yang memasarkan produk dan jasa yang memiliki keunggulan kompetitif tingkat dunia. Untuk mendukung eksistensi perusahaan dalam persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang terbaik bagi konsumen yang menggunakan produknya.

Seiring dengan berkembangnya iklim bisnis yang semakin bebas, perusahaan dituntut untuk mempertajam strategi bisnisnya agar dapat bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Strategi yang tepat adalah dengan menghasilkan produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen baik dari segi manfaat maupun dari segi kualitas. Penyediaan produk yang berkualitas memang telah menjadi tuntutan bagi suatu perusahaan baik yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa agar dapat hidup dalam persaingan. Bagi perusahaan yang akan memenangkan persaingan dalam segmen pasar, maka dia harus mencapai titik kualitas dalam segala aspek. Tentunya tidak hanya memperhatikan produk yang berkualitas saja, namun harga yang lebih

murah dan memiliki pelayanan yang lebih baik akan menjadi incaran para konsumen.

Semakin ketatnya persaingan perdagangan, baik pasar barang atau jasa, dapat terlihat adanya kecenderungan bahwa masa mendatang merupakan era konsumen maka perlu adanya perhatian terhadap konsumen dan pengontrolan terhadap pencapaian mutu. Posisi konsumen atau pelanggan menjadi semakin penting dan menentukan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, sehingga produsen atau pemasar harus bekerja lebih efektif, produktif dan efisien.

Proses produksi yang memperhatikan kualitas akan menghasilkan produk yang terhindar dari kerusakan. Jika hal ini tercapai, maka adanya pemborosan dan inefisiensi dapat terhindar sehingga biaya produksi per unit dapat ditekan. Selain itu juga, pencapaian kualitas produk yang optimal dan sesuai dengan *quality need*, di satu sisi tidak dapat mengabaikan adanya efisiensi biaya. Efisiensi biaya ditekankan untuk meningkatkan kualitas yang disertai dengan penekanan biaya hingga se-optimal mungkin, sehingga harga jual produk tetap kompetitif.

Kualitas merupakan dimensi kemampuan suatu produk dalam memenuhi kepuasan konsumen dan sesuai standar yang telah ditetapkan, sekaligus juga merupakan kunci keberhasilan perusahaan agar dapat bersaing secara kompetitif. Banyak pakar kualitas berpendapat bahwa kualitas adalah kesesuaian (Mowen 2001:964). Agar produk tersebut berkualitas maka harus sesuai dengan spesifikasinya, dan jika diartikan secara operasional, suatu produk dikatakan berkualitas jika produk tersebut memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan.

Aktivitas- aktivitas yang berkaitan dengan kualitas akan menimbulkan terjadinya biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang sesuai dengan spesifikasinya untuk memenuhi kepuasan konsumen disebut biaya kualitas. Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia (2003:34) mendefinisikan biaya kualitas adalah biaya yang terjadi atau mungkin akan terjadi karena kualitas yang buruk. Jadi, biaya kualitas adalah biaya yang berhubungan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pencegahan kerusakan

Harga jual yang kompetitif dengan kualitas yang tinggi merupakan tujuan perusahaan untuk menciptakan competitive adventage. Menurut Mowen (2001:53), competitive adventage adalah salah satu kondisi perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi konsumen yang lebih baik dengan harga yang lebih rendah atau memberikan nilai tambah bagi konsumen yang sama dengan harga atau pengorbanan yang lebih rendah.

Dalam menciptakan kondisi competitive adventage tersebut, salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memberikan keunggulan kualitas yang lebih baik kepada konsumen dibanding dengan kualitas yang diberikan oleh pesaing lain. Untuk memberikan kualitas yang lebih baik dari pesaingnya tanpa harus menaikkan harga jual produk, maka sangat diperlukan informasi yang menyediakan data biaya kualitas secara lengkap.

Dengan adanya kualitas yang sesuai dengan harapan konsumen, maka konsumen akan merasa puas terhadap manfaat yang diberikan oleh produk

tersebut. Kepuasan konsumen atau pelanggan merupakan modal perusahaan untuk terus eksis dalam persaingan, karena kepuasan pelanggan merupakan faktor penentu bagi konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan secara terus menerus.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen terhadap manfaat yang diberikan oleh produk tersebut, maka konsumen akan tertarik untuk terus menggunakan atau membeli produk tersebut. Sehingga tingkat loyalitas konsumen terhadap produk tersebut semakain besar.

Untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, diperlukan informasi mengenai biaya kualitas perusahaan yang tersusun dalam bentuk laporan biaya kualitas. Laporan biaya kualitas merupakan laporan keuangan intern yang sangat penting karena dengan tersedianya laporan biaya kualitas ini menajemen dapat mengetahui, merencanakan, dan menetukan strategi perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan di masa yang akan datang.

Setiap perusahaan harus berusaha untuk menambah manfaat barang yang diproduksinya dan selalu mempertahankan kualitas produksinya. Selama ini perusahaan sulit untuk menghindar dari hal – hal terjadinya barang rusak, barang cacat, barang sisa dan barang sampah. Meskipun pada dasarnya setiap perusahaan selalu berusaha untuk menghasilkan produk yang dapat diterima konsumen tanpa sedikitpun kesalahan. Kegiatan terhadap pencegahan produk rusak tersebut dapat dilakukan mulai dari bahan baku, selama proses produksi yang berlangsung hingga pada produk akhir dan

disesuaikan dengan standar yang telah disesuaikan dengan standar yang telah diterapkan dan diberlakukan oleh perusahaan. Dengan adanya barang yang diproduksi mengalami kerusakan, perusahaan akan mengalami kerugian, oleh sebab itu untuk menanggulangi masalah tersebut perusahaan harus memiliki strategi bisnis yang bagus dan manajemen produksi yang baik. Pada setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menghasilkan produk berupa barang, dalam proses produksinya selalu mengalami adanya produk yang tidak sesuai dengan yang distandarkan, dalam hal ini adalah adanya produk rusak, produk cacat dan sebagainya. Hal ini dialami baik oleh perusahaan yang memakai metode process costing maupun job order costing.

PT. Priosusanto Corporation merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri perkayuan dengan menghasilkan produk kayu olahan. Dengan semakin berkembangnya industri-industri di Indonesia, maka PT. Priosusanto Corporation semakin mendapat pesaing-pesaing yang saling berebut untuk memperoleh pangsa pasar. Apabila perusahaan ingin tetap eksis dan mempertahankan pangsa pasarnya, maka perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan kualitasnya produknya. Karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi produk secara masal maka tidak terlepas dari produk rusak, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
PT. Priosusanto Corporation
Laporan Produk Jadi dan Produk Rusak
Tahun 2010

Bulan	Produk Jadi (M³)	Produk Rusak (M³)	%
Januari	843	121	14
Febuari	783	151	19
Maret	732	121	17
April	785	140	18
Mei	689	109	16
Juni	672	178	26
Juli	700	67	10
Agustus	832	139	17
September	783	98	13
Oktober	793	135	17
November	693	98	14
Desember	783	176	22
Total	9088	1533	17

energy a

Sumber: PT. Priosusanto Corporation, Tahun 2012

Berdasarkan tabel 1.1 di atas di ketahui bahwa jumlah produk rusak yang dihasilkan perusahaan setiap bulannya cukup besar karena rata-rata di atas 10%. Produk rusak yang dihasilkan perusahaan tersebut harus diolah kembali dan harus mengeluarkan biaya tambahan agar produk tersebut dapat dipasarkan. Perusahaan memberlakukan hasil penjualan produk rusak sama seperti penjualan produk jadi lainnya dan dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan tidak melakukan pemisahan perhitungan antara produk jadi dengan produk rusak, padahal produk rusak tersebut telah menggunakan biaya produksi dan biaya tambahan pengolahan untuk menyempurnakan produk tersebut sehingga layak untuk dijual.

Produk rusak dirasakan sangat penting, maka penulis tertarik untuk melakukan penilaian terhadap apa yang dihasilkan melalui sebuah proses yang harus disesuaikan dengan standar mutu. Dalam hal ini perusahaan harus

melakukan perlakuan akuntansi yang benar terhadap kerusakan pada barang yang diproduksi, sehingga perusahaan dapat meminimumkan kerugian dan kerugian-kerugian tersebut dapat dipertanggung jawabkan melalui suatu sistem pelaporan, sehingga pengendalian yang lebih baik-dapat dilaksanakan.

Banyak proses produksi yang menghasilkan lebih dari satu produk dalam suatu proses produksi diantaranya produk sampingan yang dihasilkan dari proses produksi produk bersama yang bernilai total relatif kecil dan diproduksi secara bersamaan dengan produk yang mempunyai nilai yang lebih besar, sementara produk yang memiliki kuantitas lebih besar dibanding dengan produk sampingan disebut sebagai produk utama (William, 2009:268).

Produk utama maupun produk sampingan diperoleh dari suatu masukan tunggal dalam proses produksi. Jadi, proses produksi keduanya dimulai dari suatu bahan mentah yang sama sampai pada suatu titik proses produksi tertentu dapat diidentifikasi menjadi produk-produk yang terpisah yang disebut titik pemisahan (split-off point). Setelah produk bersama dan produk sampingan terpisah produk tersebut dapat dijual atau diproses lebih lanjut supaya layak jual tergantung sifatnya. Biaya tambahan untuk pemrosesan lebih lanjut yang terjadi setelah titik pemisahan disebut biaya yang dapat dipisahkan (separable costs) atau biaya pemrosesan tambahan (additional processing costs) (Mulyadi, 2003:67).

Pada kenyataanya sangat sulit untuk menentukan harga pokok produk sampingan karena sesungguhnya suatu biaya atau harga pokok sulit untuk dibagibagi. Matz dkk (2004) menyatakan bahwa produk sampingan yang akan dijual terbagi dalam dua kelompok yaitu produk sampingan yang dijual dalam bentuk

aslinya pada tahap pemisahaan dan produk sampingan yang memerlukan pengolahan lanjutan sebelum layak dijual.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan mengambil judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Scrap dan Produk Sampingan pada PT. Priosusanto Corporation.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- Apakah perlakuan akuntansi scrap yang diterapkan oleh PT.
 Priosusanto Corporation telah memadai ?
- 2. Bagaimana simulasi perhitungan harga pokok produk sampingan yang dapat digunakan oleh PT. Priosusanto Corporation?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui telah memadai atau belum perlakuan akuntansi serap yang diterapkan oleh PT. Priosusanto Corporation.
- 2. Untuk memberikan simulasi perhitungan harga pokok produk sampingan yang dapat digunakan oleh PT. Priosusanto Corporation.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini, memiliki manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi produk rusak dan sampingan yang pernah dipelajari, baik melalui pembelajaran secara formal maupun non formal. Penelitian ini juga bermanfaat bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai biaya kualitas.

b. Kegunaan praktis

Bagi seluruh perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam pengendalian produk rusak dan sampingan. Selain itu, juga sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan dan lebih mengoptimalkan penganggaran biaya kualitas yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan pendapatan yang maksimal.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi baik yang belum dipublikasikan dan yang sudah dipublikasikan.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini diperlukan metode-metode tertentu untuk mendapatkan data. Metode-metode yang dipakai dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan pengumpulan apa yang telah lalu, melalui sumber-sumber dokumen.

2. Metode Interview

Metode interview adalah suatu proses tanya jawab lisan satu orang atau lebih berhadap-hadapan secara yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.

3. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan observasi pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Pada kegiatan ini penulis melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan produksi perusahaan. Tujuan kegiatan pengamatan atau observasi adalah untuk memperoleh data maupun keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, selain itu untuk mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan perusahaan.

1.5.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara menyajikan secara umum dan terperinci kemudian diadakan suatu analisa untuk mengambil kesimpulan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah terhadap masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka akan dibuatkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan mengemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan teori serta pendapat para ahli yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas meliputi pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, pengertian produk rusak, perlakuan produk rusak, pengertian produk sampingan dan perlakuan produk sampingan serta kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. PRIOSUSANTO CORPORATION

Pada Bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum PT. Priosusanto Corporation yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan dan laporan penjualan produk rusak serta biaya produksi perusahaan dari tahun 2010.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis pembahasan yang berisikan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan Perlakuan akuntansi produk *scrab* dan sampingan Pada PT. Priosusanto Corporation Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan akan memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan untuk mengatasi masalahmasalah yang dihadapi oleh pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar. 2000. Akuntansi Mutu Terpadu. Yogyakarta : UPP YKPN
- Assauri, Sofyan. 2007. *Manajemen Produksi*. Jakarta : Lembaga Penerbitan FE UI
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Basu Swasta dan T Hani Handoko. 2000. Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE
- Besterfield, Dale H. 2004. *Quality Control: A Practical Approach*. New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Blocher. 2000. Manajemen Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, William K. 1996. Accounting Review and The Journal of Accountancy. Jakarta: Erlangga
- Endah. 2001. Analisis Perlakuan Produk Rusak Terhadap Harga Pokok Produksi pada CV. Indah Sako Gemilang. Skripsi Universitas Muhammadiah (tidak dipublikasi)
- Feigembaum. 2002. Kendali Mutu Terpadu. Jakarta: Erlangga
- Gitosudarmo, Indriyo. 2008. *Prinsip Dasar Manajemen, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE;
- Hadi, Sutrisno. 2003. Metodologi Research. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Hansen dan Mowen. 2001. *Manajemen Biaya Laih Bahasa*: Sush Ambranim Buku 1. Jakarta: Salemba Empat 67.
- Juran. J, Frank M Grayna. 2002. *Quality Cost Planning and Analysis*. New York: McGraw-Hill Inc
- Kothler, Philip. 2004. Manajemen Pemasaran Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Mad dan Usry. 1996. Akuntansi Biaya Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2003. Akuntansi Biaya, Edisi Lima. Yogyakarta: STIE YKPN

- Schroder. 2007. Manajemen Operasi, Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi Jilid II, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Sunarto. 2003. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Terpadu Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono. 2004. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. Yogyakarta : BPFE
- Surahkman, Winarno. 2006. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar4 Metode Teknik, Edisi Ketujuh. Bandung: Tarsito
- Tjiptono, dkk. 2003. "Pengukuran Biaya Kualitas dalam Perusahaan". Jurnal Akuntansi . Vol 5 No.3 Hal. 34. Universitas Gajah Mada